BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Trenggalek dengan mengambil sampel kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 dengan jumlah 74 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui "Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meteri Teks Resensi Melalui Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas XI MAN 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020". Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk keefektifan model pembelajaran *discovery learning* dan variabel terikat (Y) untuk hasil pembelajaran menulis teks resensi.

Kegiatan penelitian dilaksanaan pada tanggal 9 maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 74 peserta didik dengan kelas kontrol XI IPA 4 berjumlah 37 siswa dan kelas eksperimen XI IPA 6 berjumlah 37 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive.* Sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan sampel harus diketahui memiliki kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu, dalam kegiatan penelitian ini dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji sampel t-test.

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

      Sebelum peneliti memberikan soal *post-test* kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli (validator). Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli untuk soal *pos-test* dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Titik Ramthi Hakim, M. Pd selaku dosen jurusan Tadris Bahasa Indonesia. Instrumen tes untuk soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat di lampiran) untuk dijadikan instrument penelitian. Uji validitas empiris uji coba soal diujikan kepada siswa kelas XI IPA 2, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian.

      Setelah soal diuji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 26.0* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*, jika jumlah responden 37 maka r_{tabel} = 0, 325. Adapun hasil perhitungan validasi disajikan dalam table 3.7 sebagai berikut:

Table 4.1

Output Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	skor_total
soal_1	Pearson Correlation	1	-.031	.285	.160	.048	.081	.505**
	Sig. (2-tailed)		.854	.087	.345	.779	.636	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37
soal_2	Pearson Correlation	-.031	1	.056	-.074	.009	-.003	.428**
	Sig. (2-tailed)	.854		.742	.661	.960	.988	.008
	N	37	37	37	37	37	37	37
soal_3	Pearson Correlation	.285	.056	1	-.077	.081	-.425**	.478**
	Sig. (2-tailed)	.087	.742		.650	.633	.009	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37
soal_4	Pearson Correlation	.160	-.074	-.077	1	.226	.727**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.345	.661	.650		.178	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
soal_5	Pearson Correlation	.048	.009	.081	.226	1	.172	.445**
	Sig. (2-tailed)	.779	.960	.633	.178		.308	.006
	N	37	37	37	37	37	37	37
soal_6	Pearson Correlation	.081	-.003	-.425**	.727**	.172	1	.394*
	Sig. (2-tailed)	.636	.988	.009	.000	.308		.016
	N	37	37	37	37	37	37	37
skor_total	Pearson Correlation	.505**	.428**	.478**	.586**	.445**	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.003	.000	.006	.016	
	N	37	37	37	37	37	37	37

Berdasarkan uji validitas dengan perhitungan program SPSS 26.0 diperoleh hasil seperti pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Validitas

No. Soal	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0,505	0,325	Valid
2.	0,428	0,325	Valid
3.	0,478	0,325	Valid
4.	0,586	0,325	Valid
5.	0,445	0,325	Valid
6.	0,394	0,325	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 37 siswa. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 26.0 for windows* dapat dilihat nilai. *Uji person correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Semua soal instrument sudah valid kemudian diuji cobakan ke uji reliabilitas, ketika sudah mengetahui uji reliabilitasnya kemudian dapat digunakan sebagai soal untuk mengambil data hasil belajar peserta didik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for windows.* Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas

sebelumnya. Soal tes dikatakan variable jika $r_{tabel} > r_{hitung.}$ Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

No. Soal	*Cronbach'Alfa*	Keterangan
Soal 1	0.603	Reliabel
Soal 2	0.634	Reliabel
Soal 3	0.554	Reliabel
Soal 4	0.539	Reliabel
Soal 6	0.549	Reliabel

Dari tabel *output* uji reliabilitas tiap butir-butir soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $r_{hitung} > r_{tabel.}$ r_{tabel} untuk 37 responden uji instrument adalah 0,325. Sehingga 6 soal tersebut dikatakan reliabel. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	6

Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,6. Jadi untuk *Cronbach Alpha* 0,654>0,6 yaitu reliabel.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp.* Sig (2-tailed) > 0,05 maka, data berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post-test* hasil belajar peserta didik. Hasil normalitas terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4

Output Uji Normalitas Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	KELAS	Statistic	df	Sig.
HASIL_POSTEST	EKSPERIMEN	.184	37	.113
	KONTROL	.182	37	.094

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas untuk kelas control menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,113 dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,094. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa 0,113 ≥ 0,05 dan 0,094 ≥ 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tes hasil belajar siswa tersebut berdistribusi **normal.**

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas control dan kelas eksperimen adalah hasil belajar siswa teks resensi. Berdasarkan hasil belajar siswa dari kelas control dan kelas eksperimen tersebut dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 26.0* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi>0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varian sama/homogen (Sujianto, 2009:122). Uji homogenitas hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_POSTETS	Based on Mean	1.328	1	72	.253
	Based on Median	.979	1	72	.326
	Based on Median and with adjusted df	.979	1	71.953	.326
	Based on trimmed mean	1.293	1	72	.259

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,253. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa 0,253 ≥ 0,05 maka berdasrkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut **homogen.**

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah analisis mengenai efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS 26.0.* Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu

dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Hipotesis O (H_o)

   Model *discovery learning* dalam pembelajaran materi teks resensi melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek tidak terdapat keefektifan hasil belajar.

b. Hipotesis alternative (H_a)

   Model *discovery learning* dalam pembelajaran materi teks resensi melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek terdapat keefektifan hasil belajar.

Pengujian hipotesis di atas yaitu untuk mengetahui efektif model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran materi teks resensi melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek dapat menggunakan uji *independent sample t-test.* Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungannya, maka peneliti melakukan uji *independent sampel t-test* menggunakan program *SPSS 26.0*. kriteria penguji hipotesisnya yaitu apabila probabilitas (*sig*) < α, maka H_o - ditolak.

Uji independent sampel t-test nilai tes hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Output uji *independent sampel t-test*

hasil belajar siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL_POSTEST	Equal variances assumed	1.328	.253	7.827	72	.000	15.270	1.951	11.381	19.160
	Equal variances not assumed			7.827	69.964	.000	15.270	1.951	11.379	19.162

Berdasarkan uji *independent sampel t-test* pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga berdasarkan kriteria pada uji *independent sampel t-test* menunjukkan bahwa 0,000 < 0,5 maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Oleh karena itu efektif model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran materi teks resensi melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek.